

**PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DENGAN
MEMANFAATKAN MINYAK JELANTAH BAGI SISWA MA AL-
QODIRI KELIR BANYUWANGI**

Moh. Nurman Bagus Satrio¹⁾, Qurrata A'yun²⁾, Reny Eka Evi Susanti³⁾, Rika Endara Safitri⁴⁾, Rosyid Ridho⁵⁾, Eko Malis⁶⁾, Dimas Priagung Banar Syah⁷⁾.
^{1,2,3,4,5,6,7)} Program Studi Kimia Universitas PGRI Banyuwangi
riobanyuwangi22@gmail.com

Abstrak:

Siswa di era sekarang jarang sekali mempraktekkan materi pelajaran yang telah didapat untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu materi siswa SMA/MA adalah pembuatan lilin. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempraktekkan materi yang telah didapat di sekolah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari dengan mitra Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan pendampingan. Pelatihan ini berisi penyampaian materi tentang serunya belajar kimia, pengenalan barang-barang hasil dari proses kimia, manfaat minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi, serta pendampingan dalam pembuatan lilin aromaterapi. Pelatihan ini meningkatnya pengetahuan siswa tentang bahaya minyak jelantah bagi lingkungan dan siswa mampu membuat keterampilan produk berupa lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah.

Kata kunci : Lilin aromaterapi, Minyak jelantah, Pelatihan.

Abstract:

Students today rarely apply the classroom materials they have learned to their daily lives. One of the topics taught at the Senior High School (SMA/MA) level is candle making. Training on producing aromatherapy candles using waste cooking oil can boost students' enthusiasm for practicing school materials. This training session was conducted over one day in partnership with Madrasah Aliyah (MA) Al Qodiri Kelir, Banyuwangi. The methods employed in this training included lectures, Q&A sessions, and hands-on mentoring. The program covered several key areas: the excitement of learning chemistry, an introduction to chemical-based products, the benefits of repurposing waste cooking oil for aromatherapy candles, and direct guidance in the candle-making process. As a result, the training successfully increased students' awareness of the environmental hazards posed by waste cooking oil and equipped them with the practical skills to create aromatherapy candle products from recycled oil.

Keywords: Aromatherapy candles, Waste cooking oil, Training.

Pendahuluan

Siswa merupakan individu yang sedang menempuh proses pendidikan pada jenjang tertentu, baik di tingkat dasar, menengah, maupun lanjutan(Cahyani et al., 2020). Dalam konteks pendidikan formal, siswa terdaftar secara resmi pada suatu lembaga pendidikan dan mengikuti rangkaian kegiatan belajar mengajar yang terstruktur serta terarah. Keberadaan siswa menjadi unsur utama dalam sistem pendidikan karena tanpa adanya siswa, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Mereka bukan hanya penerima materi pelajaran, tetapi juga subjek aktif yang berperan dalam membangun pengetahuan, keterampilan, serta sikap melalui interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan belajar.

Siswa di era sekarang jarang sekali mempraktekkan materi pelajaran yang telah didapat untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu materi siswa SMA/MA adalah pembuatan lilin. Lilin sangat bermanfaat untuk diri sendiri dan juga bermanfaat untuk orang lain serta bisa menjadi sumber ekonomi bagi siswa yang mau sedikit berkreaitivitas. Salah satunya yaitu lilin aromaterapi yang bisa sebagai sumber penerangan dikala gelap dan juga bisa sebagai dekorasi ruangan serta media aromaterapi(Shofi et al., 2019). Minyak jelantah istilah ini merujuk pada minyak goreng yang sudah tidak baru lagi karena telah digunakan untuk mengolah makanan. Segala jenis minyak goreng mulai dari minyak kelapa hingga minyak zaitun akan menjadi jelantah setelah digunakan. Minyak jelantah menjadi salah satu limbah bahan baku yang tumbuh pesat di lingkungan rumah tangga yang memiliki dampak buruk bagi Kesehatan tubuh dan lingkungan(Wahyuni & Rojudin, 2021) Maka perlu dilakukan upaya pemanfaatan minyak jelantah menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk meminimalisir limbah minyak jelantah serta mengurangi pencemaran lingkungan.

Lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah sudah banyak dibuat oleh banyak orang dan telah digunakan secara luas tidak hanya sebagai alat penerangan tetapi juga sebagai cara untuk mengatur suasana hati. Lilin yang dimaksud adalah lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi merupakan lilin yang beraroma menenangkan dan menjadi salah satu produk yang sangat diminati saat ini(Bachtiar et al., 2022). Lilin aromaterapi seperti lilin biasa, hanya ada tambahan minyak essential yang memiliki wangi aromaterapi dan juga memakai bahan dasar minyak jelantah. Lilin aromaterapi sangat mudah pembuatannya, bahan mudah didapat, dan harga terjangkau. Lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah bisa digunakan sebagai penghias plus pengharum ruangan serta dapat dijadikan sebagai souvenir pernikahan yang cantik(Shofi et al., 2019).

Lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah merupakan salah satu produk kerajinan yang memiliki banyak manfaat, yaitu sebagai penerangan sekaligus media relaksasi melalui aroma yang dihasilkan dan menjaga lingkungan karena memakai bahan dasar minyak jelantah. Lilin ini dibuat berbahan dasar minyak jelantah dengan menambahkan minyak esensial ke dalam bahan dasar lilin sehingga ketika dibakar akan

mengeluarkan wangi yang menenangkan. Pembuatan lilin aromaterapi tidak terlalu sulit, tetapi memerlukan ketelitian dalam setiap tahap agar hasilnya maksimal, baik dari segi aroma, tampilan, maupun kualitas pembakaran (Lilin Faidliyah et al., 2017). Untuk mengasah skill siswa, kami mengadakan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah kepada siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kelir Banyuwangi. Pelatihan ini merupakan niat baik dan wujud perhatian atas kondisi siswa saat ini yang masih rendah dalam penerapan ilmu yang didapat di bangku sekolah dan juga masih banyak minyak jelantah rumah tangga yang dibuang sia-sia.

Permasalahan

Hasil dari observasi ke sekolah dan berkomunikasi dengan guru dan ditemukan beberapa permasalahan yang didapat. Pertama rendahnya pemahaman siswa mengenai penerapan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari. Kedua terbatasnya kegiatan praktikum dan eksperimen di sekolah dikarenakan alat laboratorium yang terbatas. Ketiga minimnya informasi terkait manfaat lilin aromaterapi dan bahayanya limbah minyak jelantah bagi kerusakan lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi serta mengumpulkan permasalahan yang terjadi maka kita menawarkan solusi yang bisa menjawab permasalahan yang telah ditemukan. Kita akan mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah bagi siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kelir Banyuwangi. Rencana kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah ini akan kita adakan pada tgl 14 februari 2026. Kegiatan pelatihan akan kita kemas dalam waktu satu hari. Kegiatannya berisi penyampaian materi tentang serunya belajar kimia, pengenalan barang-barang hasil dari proses kimia, serta manfaat minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi. Mengajarkan siswa untuk bereksperimen pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah supaya siswa bisa memahami cara pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah dengan baik dan benar. Target yang ingin dicapai adalah siswa menyenangi Pelajaran kimia dan mampu mempraktekkan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan

Langkah awal kami menyiapkan bahan yang akan dibuat pelatihan dalam pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah, diantaranya:

- a. Minyak jelantah
- b. Paraffin
- c. Kompor portable
- d. Panci kecil
- e. Bibit parfum atau minyak esensial
- f. Sumbu
- g. Gelas kaca

Siswa Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi kita kumpulkan dalam satu aula, setelah itu kami melakukan penyampaian materi tentang manfaat ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari, materi kedua tentang dampak minyak jelantah bagi lingkungan serta pemanfaatan minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromaterapi. Siswa sangat antusias menyimak penjelasan pemateri, dan mereka sangat tertarik dengan pembuatan lilin aromaterapi.

Gambar 1. Penyampaian materi



Setelah penyampaian materi selesai, kami mulai mengajak siswa untuk mempraktekkan cara pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah secara berkelompok dan siswa juga ikut serta dalam pembuatan lilin. Langkah awal alat dan bahan disiapkan. parafin dan minyak jelantah dimasukkan ke dalam wadah anti panas dengan perbandingan 1:1. Air dididihkan dalam panci menggunakan kompor portable. Wadah anti panas ditaruh ke dalam panci atau menggunakan Teknik *double boiling*, parafin dilelehkan dengan menggunakan dua susun panci sehingga parafin dapat mencair tanpa bersentuhan dengan uap air. Minyak jelantah dan parafin diaduk hingga mencair dan tercampur rata. Setelah tercampur rata ditambahkan beberapa tetes bibit parfum, kemudian diaduk kembali. Setelah semua tercampur, gelas kaca dan sumbu disiapkan. lilin aromaterapi yang sudah dipanaskan kemudian dituangkan ke dalam gelas kaca. Lilin ditunggu hingga mengeras dan lilin siap digunakan.



Gambar 2. Proses pembuatan lilin

Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah berlangsung dengan sangat baik. Respon siswa MA Al Qodiri sangat antusias. Selama pelatihan tanggapan siswa sangat positif terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 3. Hasil lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah

Hasil Dan Luaran

Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat diamati secara langsung setelah kegiatan dilaksanakan. Siswa Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi merasa antusias dan merespon sangat positif kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah. Minyak jelantah yang bisa mencemari lingkungan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan dalam pembuatan lilin aromaterapi.

Kegiatan pelatihan kepada siswa Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan siswa terkait ilmu kimia serta siswa mampu memanfaatkan minyak jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi. Siswa juga mempunyai pengetahuan yang baru tentang pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk berupa lilin aromaterapi. Pelatihan ini dilakukan dengan praktik secara langsung. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi. Minyak jelantah yang selama ini dibuang bisa menjadi produk inovatif menjadi produk yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari, bahkan bisa bernilai jual. Hasil lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah dibawa pulang oleh siswa dan siswa bisa mempraktekkan sendiri di rumah dengan pendampingan orang tua.

Luaran dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa tentang bahaya minyak jelantah bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan benar. Siswa juga

mampu membuat ketrampilan produk berupa lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan satu hari dan saasarannya adalah siswa Madrasah Aliyah Al Qodiri Kelir Banyuwangi. Siswa sangat antusias mulai awal pelatihan, terbukti siswa memperhatikan dan mencatat pemaparan pemateri. Waktu praktik pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak jelantah, siswa sangat semangat dan banyak tanya tentang urutan apa saja yang akan dilakukan.

Daftar Pustaka

- Bachtiar, M., Irbah, I., Islamiah, D. F., & Devarantika, C. (2022). Pemanfaatan_Minyak_Jelantah_untuk_Pembua. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Lilin Faidliyah, P., Nilna Minah, F., Poespowati, T., Astuti, S., Kartika, R., Hudha, I., & Kusuma Rastini, E. (2017). *PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI BERBASIS BAHAN ALAMI*.
- Shofi, M., Studi, P. S., & Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata kediri, I. (2019). *Journal of Community Engagement and Employment PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK MELALUI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI*. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>
- Wahyuni, S., & Rojudin. (2021). *Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>